

Kapolda Perintahkan Kapolres Pantau Tempat Rawan 24 Jam

written by Kabar 6 | 11 Juli 2011



✖ Kabar6- Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Untung S Rajab memerintahkan seluruh kapolres memantau selama 24 jam seluruh lokasi rawan tindak kriminalitas.

Hal itu dikatakan kapolda usai serah terima jabatan kapolda dari Irjen Pol Drs Sutarman, Senin (11/7). Untung juga mengharapkan dukungan masyarakat untuk ikut menjaga keamanan dan ketertiban kota metropolitan ini.

“Saya sudah minta seluruh kapolres untuk memantau selama 24 jam seluruh lokasi rawan tindak kriminalitas,” kata Untung.

Sejumlah daerah rawan tindak kriminalitas terus dipantau, di Jakarta Utara: Tanjung Priok dan Cilincing rawan aksi bajing loncat dan penjambretan di Penjaringan.

Di Jakarta Pusat, di antaranya Jalan HBR Motik, Kemayoran menjadi daerah idaman penjambret dan begal motor untuk beraksi, kawasan Senen daerah operasi copet dan preman, perempatan cocacola kerap terjadi tindak pidana pencongkelan spion dan kapak merah, Johar Baru selalu dirongrong tawuran warga. Tempat rawan tawuran lainnya adalah di Manggarai dan Tangerang.

Kawanan garong bersenjata api dan senjata tajam umumnya beraksi di pinggiran Jakarta, Cakung, Bekasi dan Tangerang. Di Depok, selain rawan penculikan anak juga menjadi tempat rawan

perampokan pada penumpang angkutan umum.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Drs Baharudin Djafar, menambahkan Kapolda Metro Jaya sudah memerintahkan anak buahnya untuk meningkatkan kepekaan di wilayah masing-masing.

“Kalau ada masalah yang terjadi di tengah masyarakat, pejabat Kepala Satuan Wilayah harus cepat tanggap dan mengambil tindakan yang diperlukan,” kata juru bicara Polda Metro Jaya ini.

Masalah lain yang juga menjadi perhatian kapolda adalah persoalan kemacetan di Jakarta. Sejumlah kajian sudah dilakukan antara Polda Metro Jaya dan Pemda DKI Jakarta. “Kapolda berkeinginan agar masalah kemacetan bisa ditangani,” kata Kombes Baharudin.(zul)

Ruhut Sitompul Dilaporkan Istri ke Mabes Polri

written by Kabar 6 | 11 Juli 2011



✘ Kabar6- Mengaku masih jejak saat menikah lagi dengan wanita lain, Ruhut Sitompul, anggota DPR dari praksi Demokrat, dilaporkan istri pertamanya Anna Rudhiantiana Legawati, ke

Mabes Polri, Senin.

“Ibu Anna sampai hari ini masih istri sah Ruhut Sitompul, ” kata Hotman kepada wartawan, di Mabes Polri, Senin (11/7).

Kepada wartawan, Ana menceritakan dirinya sudah menikah dengan Ruhut sejak tahun 1998 di Australia. Di tahun 2008, Ruhut menikah lagi dengan wanita lain bernama Diana.

Dalam pernikahan itu, Ruhut mengaku masih jejak. Anna mengaku tidak mengetahui dimana tempat pernikahan suaminya itu dilaksanakan. Kasus ini baru dilaporkan karena perlu banyak pertimbangan.

Ruhut sebelum menjadi anggota DPR, dikenal sebagai pengacara. Kini ia menjabat anggota Komisi III DPR, dan Ketua Departemen Komunikasi dan Informasi Partai Demokrat (zul).

Nazaruddin Tuding Anas Punya Uang Rp600 M

written by Kabar 6 | 11 Juli 2011



✖ Kabar6-Muhamad Nazarudin, mantan Bendahara Umum Partai Demokrat (PD) tidak kehabisan ‘peluru’ untuk menyerang atasannya di Demokrat.

Melalui BlackBerry massanger (BBM) yang dikirim seseorang

yang menyebut sebagai [Nazaruddin](#), dikatakan mestinya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memanggil Ketua Umum PD, Anas Urbaningrum untuk dimintai keterangan.

Dalam pesan itu Nazaruddin menulis, "Lihat saja rekaman CCTV di Kemenpora dan (menyebut nama sebuah hotel) rekaman 2010. Saya pikir dia otak proyek ini. KPK seharusnya juga memanggil pengusaha bernama Mahfud sebagai orang anas dan Paul yang orang Sesmenpora."

Disebutkan juga bahwa Anas mempunyai simpanan uang besar. Jumlahnya Rp600 miliar yang diketahuinya dimana menyimpannya. "Saya punya bukti, soal biaya Kongres, minggu depan juga akan saya buka semua," katanya.

Sementara itu, mantan Direktur Eksekutif Transparency Internasional Indonesia (TII) Todung Mulya Lubis mengatakan, untuk membawa pulang Nazaruddin, bagi Presiden SBY bukan pekerjaan sulit.

Apalagi SBY saat ini Ketua Asean, sehingga bisa menghubungi kepala negara di negara kawasan ini.

"Itu sebenarnya mudah, persoalannya SBY mau atau tidak. Dengan Singapura memang tidak ada perjanjian ekstradisi. Tapi kita masih punya Mutual Legal Assistance (MLA), tapi yang paling jelas adalah sebagai Ketua Asean yang bisa minta bantuan," kata mantan Todung Mulya Lubis, Minggu.

Pemerintah Singapura, katanya, sebenarnya sudah membuka diri untuk memulangkan Nazaruddin. Tapi pemerintah RI terkesan tidak merespon secara serius apa yang diinformasikan Singapura.

"Saya kira Singapura tidak akan memanfaatkan orang ini, toh juga nggak ada keuntungannya bagi Singapura," jelasnya.

Pengacara senior Adnan Buyung Nasution mengharapkan Nazaruddin menceritakan semua dana yang pernah dia dapat untuk partai.

Dengan cara itu dia justru akan memperoleh keadilan dan kasusnya transparan.

“Saya bukan membela, tapi jangan sampai Mohammad Nazaruddin dijadikan kelinci percobaan yang diburu semua orang termasuk aparat. Jangan hanya menyalahkan Nazaruddin,” ujar Buyung, kemarin.

Sementara itu, Ketua Departemen Perencanaan Pembangunan Nasional DPP Partai Demokat, Kastorius Sinaga mengatakan tak selamanya Nazaruddin bisa menghindar. Apalagi statusnya sebagai buronan 188 negara.

Nazaruddin menjadi buronan nomor satu belakangan ini. Bukan saja diburu partainya tetapi juga KPK yang sudah menggandeng Polri untuk menangkapnya dalam kasus dugaan suap proyek Wisma Atlet Sea Games Kemenpora. Polri pun meminta bantuan Interpol yang beranggota 188 negara untuk menangkap Nazaruddin.
(PK/zul)

Danrem 052 Wijayakrama Bertemu Dansat

written by Kabar 6 | 11 Juli 2011



✘ Kabar6- Komandan Korem 052/Wijayakrama Kolonel Kav Andarias Pong Bija mengadakan acara coffee morning dengan seluruh Komandan / Kepala Satuan jajaran Angkatan Darat yang berada di wilayah teritorial Korem 052/Wijayakrama. Jumat (8/7).

Bertempat di Aula Makorem 052/Wijayakrama Jl. Boulevard Diponegoro Lippo Karawaci Tangerang Banten.

Acara ini dihadiri oleh Kasrem 052/Wkr, Para Komandan Kodim sejajaran Korem 052/Wkr, Para Kasi Korem 052/Wkr, Para Komandan Batalyon Satpur dan Banpur sewilayah Korem 052/Wkr, Para Komandan Detasemem, Para Kepala Satuan yang berada di wilayah Korem 052/Wkr dan Para Kabalak Korem 052/Wkr.

Dalam kesempatan tersebut Danrem 052/Wkr mengharapkan komunikasi dan kerja sama yang sudah terjalin dengan baik selama ini hendaknya dapat lebih ditingkatkan lagi.

Selanjutnya Danrem juga mengingatkan tentang pelaksanaan, pengawasan personil secara internal guna mencegah keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi keagamaan dan organisasi lain yang terkait dengan kelompok radikal dan terorisme, menjaga soliditas antara satuan sehingga tidak akan timbul pertikaian sesama anggota TNI, POLRI dan Masyarakat. Koordinasi selalu yang baik dalam melaksanakan tugas.

Pam VIP serta Pam Wil yang selama ini sering dilakukan mengingat wilayah Korem 052/Wijayakrama terdapat Bandara Soetta yang sering digunakan untuk kedatangan dan keberangkatan pejabat maupun tamu negara.

Kerjasama secara terpadu dan terkoordinir dalam membantu masyarakat yang kurang mampu melalui, Karya Bhakti dan Bakti Sosial serta melaksanakan Penghijauan guna turut serta mensukseskan program pemerintah.(Pendam Jaya/zul)

Inter Siap Boyong Kaka Dengan

Bayaran Rp 370 Miliar

written by Kabar 6 | 11 Juli 2011



✘ Kabar6-Inter Milan dikabarkan melayangkan tawaran kontrak kepada Kaka, pemain yang baru saja mundur dari Timnas Brasil tersebut. Klub yang dipimpin Massimo Moratti itu berani tawar Kaka dengan harga 30 juta euro (setara Rp370 miliar).

Seperti yang dilansir L'Equipe, Inter berniat memboyong Kaka sebagaiantisipasi, jika Wesley Sneidjer berniat hengkang dari San Siro. Namun tawaran itu tampaknya akan ditolak Madrid yang sudah jauh hari telah membandrol Kaka sebesar 40 juta euro (setara Rp493 miliar).

Maklum, Madrid tampaknya tidak ingin merugi setelah mereka mendatangkan Kaka dari AC Milan dengan dana 68,5 juta euro pada 2009 lalu.

Ironisnya, harga itu dianggap sejumlah klub terlalu mahal, mengingat Kaka gagal bersinar sejak memutuskan hijrah ke Santiago Bernabeu. Artinya, bukan tidak mungkin 'pasarannya' Kaka bisa saja turun dan dijual setelah Madrid masih memiliki beberapa pemain yang posisinya hampir sama dengannya di Santiago Bernabeu. (Poskota)